

BAB 4

KESIMPULAN

Dari penelitian yang peneliti yang telah lakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Jepang menciptakan aksara baru dengan menggabungkan dua aksara *Han*. Juga Jepang menggunakan aksara yang berbeda dari Tiongkok dalam menjelaskan nama – nama ikan. Namun aksara baru Jepang tersebut tetap menggunakan bentuk aksara *Han* yang sama
2. Pada penjelasan tabel – tabel di atas membuktikan bahwa dalam perkembangan suatu negara, selalu beriring dengan perkembangan budaya tulis. Kemajuan suatu negara selalu berimbas pada perkembangan budaya tulisnya juga. Munculnya istilah atau hal baru dalam perkembangan negara atau budaya, memerlukan istilah atau penamaan baru. Dalam hal ini, Jepang sebagai negara berkembang, menciptakan aksara baru, dengan memanfaatkan budaya tulis mereka yang berasal dari aksara *Han*.
3. Walaupun Jepang mengadopsi aksara *Han* dari Tiongkok, mereka juga menciptakan aksara mereka sendiri. Aksara ini disebut *Kokuji* yang diciptakan dengan menggunakan tata cara penulisan aksara *Han* Mandarin.
4. Penggunaan *Kokuji* lebih banyak ditemukan dalam penamaan nama ikan Jepang. *Kokuji* digunakan secara sama di seluruh Jepang, sebagaimana *Kokuji* telah menjadi bahasa nasional seperti *Kanji*, katakana dan hiragana.
5. Jepang adalah negara lautan dan kontinental, sehingga terdapat banyak ragam jenis ikan. Hal mana ragam ikan di Jepang lebih banyak dibanding yang terdapat di Tiongkok. Ikan-ikan tersebut tidak terdapat penamaannya di Jepang. Untuk itu Jepang menamai ikan-ikan tersebut dengan menggunakan aksara yang ada untuk arti berbeda, Terbukti pada tabel 3.1.3, beberapa nama ikan yang tertera pada tabel tersebut merupakan Aksara *Han* yang digunakan di Jepang dan bukanlah *Kokuji*.

6. Walaupun *Kokuji* menggunakan aksara yang sama dengan Tiongkok, namun masih banyak nama ikan yang menggunakan Aksara *Han*. Dapat dilihat dari tabel 3.1.4.. Hal ini berarti walau Jepang berkembang, namun tidak menghilangkan budaya tulis lama mereka.
7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Kokuji* terjadi dikarenakan percampuran budaya Tiongkok dengan budaya lokal Jepang, menjadi kebudayaan yang baru demi memenuhi kebutu*Han* istilah di Jepang. Namun tidak semua istilah memiliki *Kokuji* dan tidak semua istilah memiliki Aksara *Han*.

